

**KATEGORI**

Industri, Listrik, Air

**SUB KATEGORI**

Air Bersih

**NAMA INDIKATOR**

Panjang Drainase Sistem Terbuka Kondisi Baik

**TAHUN**

2019

**KONSEP**

- **Panjang Drainase Sistem Terbuka Kondisi Baik** adalah jarak saluran air berbentuk terbuka yang dalam kondisi baik yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan, artinya tidak mengalami kerusakan dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.
- **Drainase Sistem Terbuka** adalah saluran air yang berfungsi mengalirkan air permukaan ke badan penerima air dan atau ke bangunan resapan buatan yang berbentuk terbuka.
- **Drainase** adalah lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia, yang berfungsi menyalurkan kelebihan air dari suatu kawasan ke badan air penerima.
- **Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kondisi** adalah persyaratan atau keadaan.
- **Kondisi fisik bangunan dengan kriteria baik** menurut standar normatif yaitu apabila tidak mengalami kerusakan dan dapat menjalankan fungsinya.

**RUJUKAN**

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 12 /PRT/M/2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

**UKURAN**

Meter

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Indikator ini digunakan untuk mengetahui panjangnya drainase sistem terbuka yang dalam sedang baik pada suatu wilayah tertentu.

**INTERPRETASI**

Semakin panjang saluran drainase system terbuka dalam kondisi baik maka semakin tercipta pula lingkungan permukiman yang bersanitasi sehat serta layak untuk kehidupan.

**KETERANGAN**

- Saluran drainase terdiri dari:

1. Saluran primer adalah saluran drainase yang menerima air dari saluran sekunder dan menyalurkannya ke badan air penerima.

2. Saluran sekunder adalah saluran drainase yang menerima air dari saluran tersier dan menyalurkannya ke saluran primer.

3. Saluran tersier adalah saluran drainase yang menerima air dari saluran penangkap menyalurkannya ke saluran sekunder.

- Saluran Drainase Ada Yang Terbuka dan Tertutup

- a. Saluran terbuka yang terletak di kirikan jalan biasanya berfungsi untuk menampung air hujan dari jalan raya, saluran ini biasanya distandarisasi, dimensinya tergantung dari lebar jalan. Tapi saluran jalan raya ini tidak dapat distandarisasi apabila saluran tersebut juga berfungsi untuk menampung air hujan dari daerah lingkungan sekitarnya. Dimensi saluran ini tergantung dari luas daerah tangkapan air (DTA) atau DPSal (Daerah Pengaliran Saluran), periode ulang (return period) dan bentuk daerah tangkapan air/DTA atau DPSal.

- b. Saluran terbuka yang terletak di daerah permukiman, daerah perdagangan, daerah industri, daerah perkantoran dan daerah lainnya. Pada umumnya talud saluran ini diberi pisanan batu atau beton bertulang; bentuk saluran ini biasanya trapezium atau segi empat.

- Saluran Tertutup

- a. Saluran tertutup merupakan bagi anda risi stem saluran drainase pada tempat tertentu seperti: kawasan pasar, perdagangan dan lainnya yang tanah

permukaannya tidak memungkinkan untuk dibuat saluran terbuka. Saluran tertutup dapat dibedakan menjadi dua macam:

1. Saluran terbuka yang ditutup dengan plat beton

2. Saluran tertutup (aliran bebas atau aliran bertekanan).

- b. Keuntungannya saluran tertutup adalah bagian atas dari saluran tertutup dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan

- c. Kerugiannya adalah pemeliharaan saluran tertutup jauh lebih sulit dari saluran terbuka.

- d. Fasilitas yang harus disediakan pada saluran tertutup adalah lubang control atau man hole dan juga saringan sampah dipasang pada bagian hulu lubang kontrol.

- Ukuran saluran tidak dapat distandarisasi, sebab tergantung dari :

- a. Luas daerah tangkapan air (DTA) atau DPSal (Daerah Pengaliran Saluran)

- b. Periode ulang (return period)

- c. Bentuk daerah tangkapan air/DTA atau DPSal.

- Bentuk penampang saluran:

- a. Trapezium

1. saluran yang terbentuk secara alami dimana kemiringan talud mengikuti kemiringan

dari jenis tanah asli

2. saluran dengan perkuatan talud dari pasangan batu kali
3. saluran dengan perkuatan talud dari beton tulang

b. Segi empat

Bentuk penampang saluran segi empat adalah bentuk yang dibuat dengan syarat perkuatan talud, kecuali tanah pada tatau keras/cadas. Jenis saluran segi empat:

1. Perkuatan talud dari pasangan batu pecah
2. Perkuatan talud dari beton bertulang
3. Perkuatan talud dari sheet pile beton bertulang
4. Perkuatan talud dari tiang pancang.

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H + 1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

